

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 MANGUNJAYA

Ervin Himawan Prasetya¹, Nur Rizqi Arifin², Yuyun Susanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150, Ciamis,

Email: ervin.h.prasetya085@gmail.com

ABSTRACT

The low learning outcomes of students in class XI IPS at SMA Negeri 1 Mangunjaya in the subjects of APBN and APBD material economics with the average daily test results below the minimum completeness criteria that have been determined of 75. This study aims to determine student learning outcomes which uses the Problem Based Learning (PBL) learning model with the learning outcomes of students who use conventional learning models in the posttest. The research method used is quantitative with a quasi-experimental form. The research instrument used was pretest and posttest in the form of multiple choice questions. The research sample taken was class XI IPS 3 as an experimental class and class XI IPS 5 as a control class. The results of the study explain that the PBL learning model has an effect on increasing student learning outcomes in class XI IPS 3 and there are differences in student learning outcomes using the PBL learning model with conventional learning models in the posttest, with the difference between the results of the posttest in both of them is 14.32, so it can be interpreted that the application of the PBL learning model is 19.34% superior to the conventional learning model.

Keywords: *Problem Based Learning, Quasi Experimental, Treatment, Pretest, Posttest*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mangunjaya pada mata pelajaran ekonomi materi APBN dan APBD dengan rata-rata hasil ulangan harian berada di bawah criteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan nilainya sebesar 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimental*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda. Sampel penelitian yang diambil yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang diberikan *treatment* model pembelajaran *problem based learning* dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menjelaskan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mangunjaya serta terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir, selisih hasil nilai *posttest* pada keduanya sebesar 14,32, sehingga dapat diartikan bahwa penerapan model pembelajaran PBL lebih unggul 19,34% dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Quasi Eksperimental, Treatment, Pretest, Posttest*

Cara sitasi: Prasetya, E. H., Arifin, N. R., & Susanti, Y. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (pbl) terhadap hasil belajar peserta didik di sma negeri 1 Mangunjaya. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2), 499-508.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan, kecerdasan bangsa khususnya generasi muda dapat ditingkatkan. Pendidikan ini bertujuan untuk membuat manusia belajar, sebagaimana menurut Mulyono (2018:39) menyatakan bahwa: “belajar berarti suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik.” Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa proses belajar ini dikatakan valid apabila manusia yang melakukan proses belajar mendapatkan perubahan tingkah laku, baik itu berupa pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan lain sebagainya. Sebagaimana diungkapkan Purwanto dalam Putu, dkk (2018:50) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku akibat belajar” hal tersebut selaras dengan Afan didalam Novita, dkk (2020:4) menyatakan: “hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik.”

Peserta didik memiliki keunikan serta keahliannya pada bidang masing-masing, sehingga tidak semua peserta didik dapat menangkap materi yang diajarkan oleh guru dalam waktu singkat. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara di SMA Negeri 1 Mangunjaya terdapat permasalahan yang tersaji pada tabel 1:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai			Jumlah ketuntasan peserta didik	
			Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
IPS 1	35	75	73,33	0	36,2	0	35
IPS 2	35	75	60	0	33,1	0	35
IPS 3	33	75	60	3,33	31,3	0	33
IPS 4	35	75	56,67	10	33,6	0	35
IPS 5	33	75	50	13,33	31,2	0	33
IPS 6	32	75	50	16,67	32,5	0	32
Jumlah	203					0	203

Berdasarkan tabel 1 diketahui adanya permasalahan yang diduga disebabkan kurangnya motivasi dan minat belajar, sehingga sebagian peserta didik ada yang tidak focus dalam mengikuti pembelajaran serta bermain-main saat belajar. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa belum mencapai criteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan, sehingga harapan dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Sebagaimana Slameto dalam Kurniawan, dkk (2017:157) menyatakan: “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan factor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan factor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.”

Selain itu model pembelajaran juga merupakan salah satu faktor penentu terhadap keberhasilan hasil belajar peserta didik, karena model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce dan Weil dalam Syamsidah dan Suryani H., 2018:9). Model pembelajaran yang ada pada saat ini sangat bervariasi, setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Merujuk kepada permasalahan yang terjadi, maka peserta didik memerlukan proses atau model pembelajaran yang melatih peserta didik aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

PBL merupakan sebuah pendekatan yang member pengetahuan baru peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan begitu pendekatan ini adalah pendekatan pembelajaran partisipatif yang bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata) (Syamsidah dan Suryani H., 2018:12). Melalui model PBL peserta didik dapat melatih berfikir kritis, mandiri, dan reflek terhadap permasalahan disekita rnelalui pengembangan kemampuan ilmiah dengan berlandaskan sumber-sumber data yang relevan serta melatih kerjasama dan berdiskusi dalam kelompok. Dengan demikian ketika peserta didik telah selesai dalam pembelajaran dapat menerapkan langkah-langkah yang baik dalam pelaksanaan pemecahan masalah dikehidupan sehari-hari. Selaras dengan Slavin dalam Syamsidah dan Suryani H. (2018:10) menjelaskan: “model pembelajaran *problem based learning*, penjelasan tersebut bertujuan agar peserta tangguh dan mandiri, terbiasa mengambil inisiatif dan terampil menggunakan pemikiran kritis memecahkan masalah.”

Bertitik tolak pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Mangunjaya melalui studi eksperimen pada kompetensi dasar APBN dan APBD di kelas XI IPS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *quasi experimental*. Dengan menggunakan desain bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Menurut Sugiyono (2017) dalam Herlianita, Aryansyah, dan Arifin, Nur Rizqi (2021) bahwa: “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun control tidak dipilih secara random”.

Dalam pelaksanaan penelitian diambil 2 kelas untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan kedua kelas diberikan *pretest* kemudian kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, untuk mengetahui hasil akhir dalam pengukuran pengaruh maka diberikan *posttest* untuk kedua kelas tersebut. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen yaitu pendidik akan menerapkan model *problem based learning*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran akan menggunakan model konvensional.

Uji Instrumen Penelitian:

- 1) Uji Validitas
Berdasarkan hasil uji validitas menghasilkan soal sebanyak 15 butir yang dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid, maka dengan demikian 15 butirsoal yang valid akan dijadikan sebagai instrument penelitian berupa *pretest* dan *posttest*.
- 2) Uji Realibilitas
Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji realibilitas diketahui $r = 0,7557$ berada pada kategori kuat, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki realibilitas kuat.
- 3) Indeks Kesukaran Soal
Berdasarkan hasil perhitungan dengan indeks kesukaran terhadap 15 butir soal diketahui 7 soal memiliki kategori sedang dan 8 soal memiliki kategori sukar.
- 4) DayaPembeda
Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda dari 15 butir soal diketahui bahwa 6 butir soal memiliki kategori baik dan 9 soal memiliki kategori sedang.

Uji Prasyarat Statistika:

1) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa $t_{hitung} = -0,07996$ sedangkan $t_{tabel} = 1,6691$, maka dapat diartikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,07996 < 1,6691$. Dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 3 selaku kelas eksperimen dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas control memiliki kemampuan yang homogen dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

2) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari pengolahan hasil *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1525$ dan $L_{tabel} = 0,1542$, dapat diartikan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1525 < 0,1542$, maka dengan demikian nilai *pretest* kelas eksperimen pada taraf kepercayaan 5% dinyatakan normal. Berdasarkan hasil dari pengolahan hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,12497$ dan $L_{tabel} = 0,1542$, dapat diartikan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,12497 < 0,1542$, maka dengan demikian nilai *pretest* kelas kontrol pada taraf kepercayaan 5% dinyatakan normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pengukuran awal (pretest) dan Pengukuran Akhir (Posttest)**
Perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	33	33
Nilai Terkecil	6,67	73,33
Nilai Terbesar	46,67	100
Modus	26,67	93,33
Rata-rata	24,6466667	88,48393939

Untuk menguji hipotesis perbedaan model PBL pada pengukuran awal dan akhir dilakukan dengan perhitungan uji-t sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean atau nilai rata-rata, dengan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{2919,97}{33} = 88,48 \text{ dan } \bar{X}_2 = \frac{813,34}{33} = 24,65$$

- 2) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus:

$$S_1 = \sqrt{\frac{1801,774}{33}} = \sqrt{54,6} = 7,39$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{3688,014}{33}} = \sqrt{111,76} = 10,57$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = 33 + 33 - 2 = 64$$

berdasarkan hasil perhitungan dk diperoleh nilai T_{tabel} dengan derajat kebebasan 64 pada taraf kepercayaan 5% atau taraf 0,05 sebesar 1,66901

- 4) Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan t-test

$$t = \frac{88,48394 - 24,64667}{\sqrt{\frac{(7,39)^2}{33} + \frac{(10,57)^2}{33}}}$$

$$t = \frac{63,83727}{\sqrt{\frac{54,6}{33} + \frac{111,76}{33}}}$$

$$t = \frac{63,83727}{\sqrt{1,6545 + 3,3866}}$$

$$t = \frac{63,83727}{\sqrt{5,041127}}$$

$$t = \frac{63,83727}{2,245246}$$

$$t = 28,4322$$

5) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Ha Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka varian tersebut terdapat perbedaan.

Ho Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka varian tersebut tidak terdapat perbedaan.

Dari hasil perhitungan t -test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 28,4322 dan pada derajat kebebasan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66901.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $28,4322 > 1,66901$. Maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Perbedaan hasil belajar dalam hal ini yaitu peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* mendapat nilai rata-rata *pretest* sebesar 24,65 dan *posttest* dengan rata-rata sebesar 88,48 dan diperoleh selisih nilai keduanya sebesar 63,83. Kenaikan hasil belajar peserta didik dalam kuantitas nilai yang cukup tinggi ini disebabkan pada pengukuran awal (*pretest*) peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, sedangkan setelah pengukuran akhir (*posttest*), peserta didik telah menguasai materi dalam proses pembelajaran. Salah satu hal lain yang mendukung kenaikan hasil belajar peserta didik yaitu penggunaan model Pembelajaran *problem based learning* turut menunjang tingkat perubahan kuantitas nilai peserta didik, hal ini dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kelebihan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

2. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*)

perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Kontrol

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	33	33
Nilai Terkecil	6,67	53,33
Nilai Terbesar	46,67	86,67
Modus	26,67	73,33
Rata-rata	24,84848	74,14061

Untuk menguji hipotesis perbedaan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal dan akhir dilakukan dengan perhitungan uji-t sebagai berikut:

1) Menentukan mean atau nilai rata-rata, dengan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{2446,64}{33} = 74,14 \text{ dan } \bar{X}_2 = \frac{820}{33} = 24,85$$

2) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus:

$$S_1 = \sqrt{\frac{3001,428}{33}} = \sqrt{90,95} = 9,54$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{3224,376}{33}} = \sqrt{97,7} = 9,88$$

3) Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = 33 + 33 - 2 = 64$$

berdasarkan hasil perhitungan dk diperoleh nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan 64 pada taraf kepercayaan 5% atau taraf 0,05 sebesar 1,66901.

4) Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan t-test

$$t = \frac{74,14061 - 24,84848}{\sqrt{\frac{(9,54)^2}{33} + \frac{(9,88)^2}{33}}}$$

$$t = \frac{49,2921}{\sqrt{\frac{90,54}{33} + \frac{97,7}{33}}}$$

$$t = \frac{49,2921}{\sqrt{2,75613 + 2,96086}}$$

$$t = \frac{49,2921}{\sqrt{5,041127}}$$

$$t = \frac{49,2921}{2,39102}$$

$$t = 20,61549$$

5) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Ha Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka varian tersebut terdapat perbedaan.

Ho Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka varian tersebut tidak terdapat perbedaan.

Dari hasil perhitungan t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 20,61549 dan pada derajat kebebasan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66901. Dengan demikian dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 20,61549 > 1,66901. Maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Perbedaan hasil belajar dalam hal ini yaitu peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran konvensional mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 24,85 dan *posttest* dengan rata-rata sebesar 74,14 dan diperoleh selisih nilai keduanya sebesar 49,29.

Kenaikan hasil belajar peserta didik dalam kuantitas nilai yang cukup tinggi ini disebabkan pada pengukuran awal (*pretest*) peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, sedangkan setelah pengukuran akhir (*posttest*), peserta didik telah menguasai materi dalam proses pembelajaran. Salah satu hal lain yang mendukung kenaikan hasil belajar peserta didik yaitu penggunaan model Pembelajaran konvensional turut menunjang tingkat perubahan kuantitas nilai peserta didik, hal ini dikarenakan model pembelajaran konvensional memiliki kelebihan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

3. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan model *problem based learning* dengan model konvensional pada pengukuran akhir

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil *Posttest* pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlahsampel	33	33
Nilai Terkecil	100	86,67
Nilai Terbesar	73,33	53,33
Rata-rata	88,48	74,14

Untuk menguji hipotesis perbedaan model PBL dan model pembelajaran konvensional pada akhir dilakukan dengan perhitungan uji-t sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel persiapan perhitungan perbedaan model PBL dan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Tabel 5. Perhitungan Uji-t Model PBL dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Pengukuran Akhir

N	X1	X2	X1'	X2'	(X1') ²	(X2') ²	
0	1	93,33	60	4,846061	-14,1406	23,4843	199,9567
0	2	93,33	53,33	4,846061	-20,8106	23,4843	433,0813
0	3	93,33	73,33	4,846061	-0,81061	23,4843	0,657082
0	4	73,33	86,67	-15,1539	12,52939	229,6419	156,9857
0	5	73,33	60	-15,1539	-14,1406	229,6419	199,9567
0	6	80	86,67	-8,48394	12,52939	71,97723	156,9857
0	7	86,67	80	-1,81394	5,859394	3,290376	34,3325
0	8	93,33	73,33	4,846061	-0,81061	23,4843	0,657082
0	9	86,67	80	-1,81394	5,859394	3,290376	34,3325
1	10	86,67	80	-1,81394	5,859394	3,290376	34,3325
1	11	80	53,33	-8,48394	-20,8106	71,97723	433,0813
1	12	100	86,67	11,51606	12,52939	132,6197	156,9857
1	13	86,67	73,33	-1,81394	-0,81061	3,290376	0,657082
1	14	100	73,33	11,51606	-0,81061	132,6197	0,657082
1	15	86,67	86,67	-1,81394	12,52939	3,290376	156,9857
1	16	86,67	73,33	-1,81394	-0,81061	3,290376	0,657082
1	17	93,33	80	4,846061	5,859394	23,4843	34,3325
1	18	93,33	60	4,846061	-14,1406	23,4843	199,9567
1	19	93,33	60	4,846061	-14,1406	23,4843	199,9567
2	20	93,33	73,33	4,846061	-0,81061	23,4843	0,657082
2	21	73,33	80	-15,1539	5,859394	229,6419	34,3325
2	22	93,33	73,33	4,846061	-0,81061	23,4843	0,657082
2	23	93,33	80	4,846061	5,859394	23,4843	34,3325
2	24	80	73,33	-8,48394	-0,81061	71,97723	0,657082
2	25	100	60	11,51606	-14,1406	132,6197	199,9567
2	26	93,33	80	4,846061	5,859394	23,4843	34,3325
2	27	86,67	80	-1,81394	5,859394	3,290376	34,3325
2	28	93,33	86,67	4,846061	12,52939	23,4843	156,9857
2	29	93,33	80	4,846061	5,859394	23,4843	34,3325
3	30	80	73,33	-8,48394	-0,81061	71,97723	0,657082
3	31	86,67	80	-1,81394	5,859394	3,290376	34,3325
3	32	93,33	73,33	4,846061	-0,81061	23,4843	0,657082
3	33	80	73,33	-8,48394	-0,81061	71,97723	0,657082
Σ	2919,97	2446,64			1801,774	3001,428	
\bar{x}	88,48394	74,14061			54,59921	90,95236	

Sumber: Data diolah, 2022

Keterangan :

N = Sampel

X_1 = Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

X_2 = Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

$X_1^1 = X_1 - \bar{X}_1$

$X_2^1 = X_2 - \bar{X}_2$

- 2) Menentukan mean atau nilai rata-rata, dengan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{2919,97}{33} = 88,48 \text{ dan } \bar{X}_2 = \frac{2446,64}{33} = 74,14$$

- 3) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus:

$$S_1 = \sqrt{\frac{1801,77}{33}} = \sqrt{54,6} = 7,39$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{3001,43}{33}} = \sqrt{90,95} = 9,54$$

- 4) Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = 33 + 33 - 2 = 64$$

berdasarkan hasil perhitungan dk diperoleh nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan 64 pada taraf kepercayaan 5% atau taraf 0,05 sebesar 1,66901

- 5) Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan t-test

$$t = \frac{88,48394 - 74,14061}{\sqrt{\frac{(7,39)^2}{33} + \frac{(9,54)^2}{33}}}$$

$$t = \frac{14,34333}{\sqrt{\frac{1801,774}{33} + \frac{3001,428}{33}}}$$

$$t = \frac{14,34333}{\sqrt{1,65452 + 2,756132}}$$

$$t = \frac{14,34333}{\sqrt{4,401654}}$$

$$t = \frac{14,34333}{2,10016}$$

$$t = 6,82965$$

- 6) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Ha Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka varian tersebut dapat perbedaan.

Ho Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka varian tersebut tidak terdapat perbedaan.

Dari hasil perhitungan t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,82965 dan pada derajat kebebasan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66901.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,61549 > 1,66901$. Maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Perbedaan hasil belajar dalam hal ini yaitu peserta didik pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar yang berbeda. Pada kelas eksperimen melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* mendapatkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,48 sedangkan pada kelas kontrol melalui penerapan model pembelajaran konvensional peserta didik mendapatkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,14. Maka diperoleh selisih nilai kedua sebesar 14,32, dapat diartikan bahwa penerapan model pembelajaran PBL lebih unggul 19,34% dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Pada dasarnya setiap model pembelajaran memiliki keunggulannya masing-masing yang mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kuantitas hasil belajar, akan tetapi pada temuan penelitian ini model pembelajaran PBL lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kenaikan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning*

disebabkan karena model ini memiliki kelebihan mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, sejalan dengan Ibrahim dalam Kusstianti dan Nurlaela (2014:70) menjelaskan kelebihan PBL yaitu: "Membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, serta belajar berperan sebagai orang dewasa."

Model pembelajaran konvensional mampu mempengaruhi peningkatan hasil belajar, akan tetapi masih belum signifikan, dan peningkatan hasil belajarnya masih lebih tinggi model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Selain itu sebagian peserta didik masih terdapat nilai yang belum mencapai KKM, hal ini diduga karena beberapa factor yaitu: 1) waktu yang tersedia untuk pembelajaran terbatas, 2) materi pembelajaran masih terbatas, 3) belum terlalu optimal dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran. Masalah ini sejalan dengan pendapat Nurdyansyah dan Fariyarul (2016:21) ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilihnya, yaitu:

- 1) Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran
- 3) Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
- 4) Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis.

KESIMPULAN

Berdasarkan pokok bahasan yang telah dibahas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).
3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian lapangan, perhatikan lebih lanjut dan menyeluruh tentang kondisi dan situasi lingkungan serta sarana dan prasarana pembelajaran untuk menentukan ketepatan model pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melakukan observasi terhadap indeks siswa serta materi yang akan diajarkan, sehingga dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan pembelajaran akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan lebih efektif diterapkan ketika sarana dan prasarana pembelajaran terbilang maksimal.
4. Dalam proses penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu perlu diadakannya proses penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Mangunjaya, serta ucapan terimakasih kepada peserta didik kelas XI IPS 3 dan XI IPS 5 yang telah bersedia menjadi subjek penelitian. Selanjutnya ucapan terimakasih ditujukan kepada Bapak Nur Rizqi Arifin, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Yuyun Susanti, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dalam penyusunan

jurnal ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal ini baik secara materil maupun non-materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, dan Tatang Permana. 2017 Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*. (online). Vol. 4. No. 2. Diakses 19 Mei 2022..
- Herlianita, Resti, Aryansyah, Firman, Arifin, Nur Rizqi. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Dan Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan (Online)*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/J-KIP/article/view/5929/4332>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Kusstianti, Nia, dan LuthfiahNurlaela. 2014. 2 *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Perawatan Kulit Wajah Berkasus. Jurnal Pendidikan Vokasi (online) Vol. 2 No. 1 (jurnal mahasiswa.unes.ac.id) diatas 1 Agustus 2022.*
- Mulyono, Nono. 2018. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. ed. Marlyono, Setio Galih. Bandung: Rizqi Pres.
- Novita, Lina, Raden Teti Rostikawati, dan Karina Aulia Fitriani. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Subtema Organ Gerak Hewan." *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4(1): 34–39.
- Nurdyansyah, dan Fahyuni, Eni Fariyarul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Putu, I, Adhi Wibawa, dan I Ketut Dibia. 2018. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Tutor Sebaya Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Joko. 2012. Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Number Heads Together untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Di SD. *Journal Of Primary Educational*. (online) Vol. 1. No. 2. (<https://unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>) diakses 1 Agustus 2022.
- Syamsidah, dan Hamidah Suryani. 2018. *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Sleman: Deepublish.